

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini penggunaan dan fungsi teknologi informasi sudah menjadi bagian penting dan diperlukan di hampir semua sektor bisnis. Hal ini berlaku juga untuk kalangan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri di antaranya ialah Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Untuk menjaga agar teknologi informasi menjadi penambah nilai dalam sebuah Universitas, maka perlu adanya evaluasi tata kelola teknologi informasi agar semua faktor dan dimensi yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi menjadi bersinergi.

Sekarang ini hampir semua universitas menerapkan penggunaan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan operasional pelayanan serta administrasi pelaksanaan unit terkait. Menurut hasil wawancara yang dijawab oleh Staff IT Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini, teknologi informasi ini sangat penting bagi Unipa. Karena visi dan misi dari Unipa ini ialah Meningkatkan Kapasitas Teknologi Informasi yang Inovatif. Jadi, dari visi dan misi sudah terlihat bahwa betapa pentingnya IT Di Unipa, mau bagaimanapun juga harus menggunakan berbasis IT. Jika tidak dilakukan pasti tutup, karena IT sangat penting bagi Unipa.

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang lebih dikenal dengan UNIPA Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup tua di Surabaya. Berawal dari didirikannya sebuah perguruan tinggi perjuangan untuk peningkatan mutu guru yang bernama IKIP PGRI Sarmidi Mangun Sarkoro

(1971) dan selanjutnya berubah menjadi IKIP PGRI Surabaya (SK Mendikbud Nomor 070/07/1985), kemudian dalam perkembangannya pada tanggal 20 Mei 1998 melakukan revitalisasi dan merger kelembagaan dengan STTL Adi Buana Surabaya (SK Mendikbud RI Nomor 47/D/O/1998), menjadi UNIPA Surabaya yang lebih dikenal dengan UNIPA Surabaya.

Sebagai salah satu Universitas yang cukup ternama di daerah Surabaya yang sebagian besar melakukan kegiatan akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka sudah selayaknya dalam melakukan pengelolaan teknologi informasi harus mengacu pada standart internasional seperti COBIT 5. COBIT 5 dapat membantu dalam menciptakan nilai TI yang optimal dengan mewujudkan keseimbangan antara manfaat yang diharapkan dan mengoptimalkan tingkat risiko dan penggunaan sumber daya.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Widhadi AWP selaku Staff IT Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, diketahui bahwa permasalahan yang mendasar di Unipa yaitu Belum ada untuk dokument resiko yang terkait IT, selama ini pihak unipa belum membuat dalam bentuk resmi, hanya membuat manual atau dengan catatan kecil, yang diharapkan dapat mengantisipasi secara penuh jika suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dengan menyiapkan segala bentuk solusi untuk menangani hal-hal tersebut.

Masalah yang (kedua) yaitu keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan TI kurang, di unipa sumber daya ITnya ada 3 orang yaitu pada bagian jaringan,programmer dan IT support sehingga untuk mempertahankan ketrampilan (skill) pemerogramanya masih kurang, product IT atau inovasi yang dihasilkan itu berkurang, karna ada masalah kurangnya sumber daya IT

dan untuk mempertahankan ketrampilan hanya mengikuti seminar dan research sendiri di internet jadi yang diharapkan Unipa adalah dapat meningkatkan atau mengembangkan skill dalam bidang IT nya.

Masalah yang terakhir (ketiga) yaitu kurangnya inovasi teknologi baru, karena dari pihak Unipa sendiri merencanakan pengadaan teknologi baru yang akan diwujudkan dalam tiga tahun yang akan mendatang misal seperti mobile apps, mobile apps dikembangkan dengan harapan mahasiswa dapat melakukan aktivitas akademik melalui smartphone dan lebih efisien digunakan.

Alasan mengapa menggunakan COBIT 5 untuk melakukan evaluasi tata kelola sumber daya teknologi informasi pada Unipa yaitu karena di dalam visi dan misi Unipa sudah tertulis bahwa “Meningkatkan Kapasitas Teknologi Informasi yang Inovatif ”. Disisi lain, cobit 5 mempunyai sebuah pedoman. Salah satunya ialah jika sebuah perusahaan / instansi tidak memprioritaskan ITnya, maka di sarankan untuk melakukan evaluasi tata kelola IT Cobit 4.1, namun jika sebuah perusahaan / instansi memprioritaskan ITnya maka disarankan untuk menggunakan cobit 5. Mengacu pada visi dan misi Unipa, maka Unipa membutuhkan penelitian dengan metode COBIT 5 untuk melihat dan mengukur sejauh mana performa dari sumber daya teknologi informasi pada Unipa. Mengingat Unipa sangat memprioritaskan ITnya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Tata Kelola Sumber Daya Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)” untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana cara mengetahui tingkat kematangan Sumber Daya Teknologi Informasi pada Unipa dengan menggunakan COBIT 5 ?
2. Bagaimana memberikan rekomendasi yang tepat pada evaluasi sumber daya Teknologi Informasi di Universitas PGRI Adi Buana dengan menggunakan cobit 5?

1.2 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari evaluasi Sumber Daya teknologi Informasi pada Unipa adalah sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian ini dilakukan pada Sumber daya teknologi Informasi di Unipa mrenggunakan kerangka kerja kerja COBIT 5.
2. Berfokus pada permasalahan pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi pada Unipa dengan domain APO12 (Mengelola Resiko) dan EDM04 (Mengelola Optimasi Sumber Daya) dan BAI02 (Kelola Definisi Persyaratan)

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kematangan Sumber Daya teknologi Informasi pada Unipa.
2. Menghasilkan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan pengelolaan Sumber Daya teknologi Informasi pada Unipa.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi penulis

- Bermanfaat untuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan, serta memberikan tambahan wawasan mengenai evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5.

b. Bagi peneliti berikutnya

- Bermanfaat untuk memberi tambahan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan dibidang evaluasi tata kelola TI khususnya menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
- Dapat mengembangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan harapan instansi dapat berkembang dan lebih maju

c. Bagi Instansi Penelitian

- Sebagai bahan banding untuk kajian yang lebih mendalam, sekaligus sumbangan pemikiran bagi perkembangan infrastruktur yang ada pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.